

## PENGARUH YOUTUBE TERHADAP PERKEMBANGAN SKILL MENULIS DI SEKOLAH DASAR

Fajar Nur Juliyanto

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang

1805020047@students.unis.ac.id

### Abstrak

*Video YouTube dapat digunakan dalam berbagai cara untuk mengajarkan keterampilan berbicara di kelas. Itu juga tergantung pada instruktur bagaimana dia akan menggunakannya di kelasnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan metode kuantitatif, peneliti menggunakan desain pra eksperimen dengan menyusun angket dan pre-test dan post-test untuk menguji seberapa jauh kemampuan menulis siswa dengan lancar. Partisipan dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas 6 E-chat Learning Course. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa tertarik untuk menggunakan media karena siswa dapat menggunakan hp dengan mudah, mereka menggunakan youtube di hp untuk berlatih berbicara, di mana mereka suka menggunakan youtube sebagai kebiasaan. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris sebenarnya sangat penting, karena melalui YouTube siswa dapat belajar atau mendengar penutur asli berbicara bahasa Inggris secara langsung.*

**Kata kunci:** Menulis, Youtube, Pembelajaran Online, Deskriptif Teks

### Abstract

*YouTube videos can be used in a variety of ways to teach speaking skills in the classroom. It also depends on the instructor how he will use it in his class. The method used in this study is a quantitative method. With the quantitative method, the researcher used a pre-experimental design by compiling a questionnaire and pre-test and post-test to test how far the students' writing ability was fluent. The participants in this study were 10 6th grade students of the E-chat Learning Course. The factors that caused students to be interested in using media were because students could use their cellphones easily, they used YouTube on their cellphones to practice speaking, where they liked to use YouTube as a habit. The use of YouTube as a medium for learning English is actually very important, because through YouTube students can learn or hear native speakers speak English directly.*

**Keywords:** writing, youtube, Daring System, Descriptive Text

### A. Pendahuluan

Menulis telah menjadi salah satu keterampilan terpenting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu alat paling luar biasa yang digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran di abad ke-21 adalah YouTube, terutama dalam pendidikan bahasa (Balbay & Kilis,

2017). Salah satu pengembangan kemandirian dalam bidang teknologi informasi komunikasi yaitu dengan memanfaatkan YouTube yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Pratiwi & Puspito Hapsari, 2020).

Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik, pendidik dan bahan ajar.

Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media Internet berperan sangat penting dengan generasi saat ini. Mahasiswa sekarang memiliki gaya belajar berbeda dengan generasi sebelumnya. Banyak pihak yang beranggapan bahwa generasi saat ini cepat bosan dan malas belajar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa generasi yang dikenal sebagai generasi internet ini justru memiliki orientasi dan semangat belajar yang tinggi, hanya cara mereka memperoleh informasi saja yang berbeda. Fenomena saat ini menuntut pengajar untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk memenuhi tuntutan mereka. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang umum digunakan dan berstatus internasional yang wajib diketahui dan Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran umum sejak menduduki bangku sekolah dasar di Indonesia (Christian et al., 2020). Kemajuan teknologi khususnya internet telah sejalan dengan tuntutan generasi internet ini sehingga pengintegrasian nya akan sesuai dengan cara belajar sehingga proses belajar dan hasil pembelajaran akan optimal. Menguasai bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan penyampaian informasi adalah hal yang penting untuk diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan menguasai Bahasa Inggris telah merupakan kebutuhan utama dalam kegiatan berkomunikasi di era globalisasi seperti saat sekarang ini (Devy, 2020).

Youtube sebagai pembelajaran Internet adalah media modern yang dapat digunakan oleh remaja (Sukardi & S, n.d.).

Menulis adalah keterampilan penting

bagi pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Penggunaan video YouTube dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan iklim kelas (*Is 7.28 and T, n.d.*).

Pada tahun akademik 2016-2017 channel YouTube dengan berbagai video materi pelengkap, digunakan dalam Academic Speaking Course yang ditawarkan kepada semua departemen di Middle East Technical University, Ankara, Turki (Balbay & Kilis, 2017). Video YouTube dapat digunakan dalam berbagai cara untuk mengajarkan keterampilan berbicara di kelas. Itu juga tergantung pada instruktur bagaimana dia akan menggunakannya di kelasnya. Tidak ada cara tetap untuk menggunakan sumber daya online di kelas. Seorang instruktur bebas melakukan apa saja yang menurutnya bisa produktif murid-murid (Young & West, 2018). Proses belajar mengajar manfaat dari penggunaan media adalah informasi serta pesan dapat disampaikan dengan jelas, perhatian siswa lebih fokus, dan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Devy, 2020). Youtube dapat mudah diakses dan dijangkau bagi berbagai umur, dan salah satu social media dengan pengguna terbanyak dan konten kreator yang banyak, oleh sebab itu youtube dapat sangat berguna untuk kepentingan pembelajaran pada masa kini. Tujuan memanfaatkan YouTube sebagai pembelajaran media adalah untuk menciptakan kondisi belajar yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Youtube dapat memberikan berbagai macam materi menarik, seperti "Descriptive Text" yang dibawakan melalui video di youtube, dan banyak materi menarik didalamnya. Descriptive text adalah jenis teks untuk menggambarkan objek tertentu, orang, binatang, tempat dan atau peristiwa yang digunakan oleh penulis

atau pembicara untuk menjelaskan secara rinci kepada pembaca atau pendengar. Beberapa aplikasi yang digabung bersama menjadi suatu paket kadang disebut sebagai suatu paket atau suite aplikasi (Mangole et al., 2017). Manfaat praktisnya adalah sebagai acuan pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif baik bagi guru maupun sekolah serta meningkatkan kreativitas dan daya nalar dalam keterampilan mengembangkan teks deskripsi bagi siswa. Banyak benefit yang bisa dirasakan dengan menggunakan teknologi video dalam pembelajaran menulis bagi siswa, namun ada beberapa kekurangan yang terlihat ketika menggunakan teknologi video ini dalam pembelajaran menulis, bahkan kemampuan siswa dalam memahami deskriptif teks kurang dari siswa yang mempelajarinya hanya melalui gambar saja, Siswa yang diajar dengan menggunakan video YouTube memiliki kinerja menulis yang lebih rendah daripada siswa yang diajar dengan menggunakan gambar (Styati, 2017). Pembelajaran bahasa Inggris yang memanfaatkan media youtube sangat mengasyikan karena banyak fasilitas yang bisa kita temukan di youtube bervariasi sehingga siswa bisa memilih sesuai dengan keinginan mereka masing-masing. YouTube adalah media massa modern yang umum digunakan dalam lanskap era digital baru. Jenis dan karakteristik pengalaman interaksi siswa dengan video YouTube untuk penulisan akademis memberikan wawasan tentang perbedaan pengalaman terkait cara pengguna menggunakan teknologi. Memang, beberapa akun yang disorot sangat strategis untuk menyesuaikan video pendidikan di YouTube dengan pembelajaran dan pengajaran (Olasina, 2017). Media

adalah manusia, alat-alat grafis, fotografis, elektronik, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh kemampuan, keterampilan, mampu menangkap, memroses, dan menyusun kembali informasi verbal atau visual (Hayes, 2018). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Statista pada tahun 2017, 104,96 juta orang mengakses internet di Indonesia. Masyarakat Indonesia menyukai aktivitas online antara lain mobile messaging dan media social (Tusyanah et al., 2020). Masalah inti yang harus diselesaikan adalah membuat siswa mampu menulis dan menceritakan deskripsi esai dengan menumbuhkan imajinasinya, ketika dihadapkan dengan topik yang tidak dikenal. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber yang terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif (Yusuf, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan pembelajaran terhadap 10 siswa kursus E-Chat. Anak-anak modern saat ini sudah mengetahui dan mengikuti perkembangan teknologi seperti dawai atau gadget lainnya yang membuat mereka bisa melakukan banyak aktifitas seperti bermain game atau menonton video YouTube. Ketika belajar menggunakan YouTube membuat mereka seakan-akan belajar serius tetapi santai sehingga materi yang diajarkan melalui video YouTube mampu meresap ke memori si anak. Tambahan materi yang diberikan guru bahasa Inggris tentunya sangat diperlukan untuk memberikan semangat belajar daring dirumah selama pandemi kepada peserta didik sekolah dasar. Tambahan materi yang dimaksud adalah menonton

video pembelajaran bahasa Inggris di YouTube. Ketika masuk materi memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris maka guru bisa mencari banyak sekali pilihan video yang sudah ada di YouTube untuk diberikan kepada siswa sekolah dasar agar mereka semangat belajar di rumah. Menonton YouTube ketika belajar bahasa Inggris siswa sekolah dasar tidak akan merasa seperti belajar di kelas yang terkadang membosankan tetapi mereka seperti diajak bermain dawai yang tentunya sangat disenangi oleh anak-anak jaman sekarang ini. Mengajar menulis kepada pembelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Kedua/Bahasa Asing (ESL/EFL) adalah salah satu tugas yang paling menantang dan sulit bagi guru bahasa. Kesulitan tersebut disebabkan oleh gabungan dari faktor-faktor yang berbeda di antaranya sifat yang sangat kompleks dari keterampilan menulis itu sendiri adalah pusatnya. YT lebih dari sekadar situs web berbasis video. Ini adalah situs jejaring sosial (SNS) di mana orang dapat bergabung dalam upaya untuk menjadi peserta aktif dalam proses berkelanjutan dari konstruksi makna kolaboratif (Mayora, 2009).

Peneliti menemukan banyak siswa SD dari E-Chat sulit untuk membuat descriptive text, terlebih ketika menggambarkan atau membayangkan suatu objek atau tempat. Tidak banyak siswa yang menguasai kosakata dan tata bahasa, tetapi masalahnya adalah mereka mengalami banyak kesulitan dalam kelancaran menulis (Sudarmaji et al., 2020). Beberapa siswa bahkan menggunakan kamus untuk mencari beberapa kata dalam teks untuk memperbaikinya. Beberapa siswa juga fasih berbahasa Inggris meskipun tidak

selancar pelajar EFL lainnya. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh youtube terhadap kelancaran menulis siswa sekolah dasar. Dan juga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa sekolah dasar dapat meningkatkan keahlian menulis mereka melalui youtube. Ketertarikan siswa terhadap video online youtube dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat tinggi (Bisena et al., n.d.).

#### Keuntungan Menggunakan YouTube di Kelas

Ada banyak keuntungan menggunakan YouTube di kelas ESL dan beberapa di antaranya telah terdaftar di bawah:

- YouTube dianggap sebagai alat yang sangat berguna karena dapat digunakan di luar dan di dalam kelas.
- Ini memberikan paparan bahasa Inggris otentik.
- Video memiliki kekuatan yang menarik di kelas bahasa.
- Mempromosikan gaya belajar yang lebih mandiri dan berpusat pada siswa.
- Dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa dan mereka dapat tinggal di kelas lebih lama.
- Dinikmati oleh siswa.
- YouTube bisa menjadi sumber online yang sangat berguna untuk proses belajar dan mengajar.
- Menggunakan YouTube di ruang kelas sangat menarik perhatian siswa dan membuat ruang kelas sangat interaktif untuk belajar bahasa.
- YouTube memberikan kesempatan

kepada siswa untuk mengomentari video dan mengajukan pertanyaan tentang video.

- YouTube tidak hanya sebagai sumber belajar tetapi juga menginspirasi siswa.
- YouTube juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan apa yang mereka pelajari dengan membuat video dan membaginya dengan kelas.
- Jika siswa menemukan video tertentu di YouTube yang menarik dan bermanfaat dalam bahasa Inggris

belajar, dia dapat menemukan lebih banyak video serupa yang terkait dengannya dengan mudah.

- Menawarkan contoh otentik bahasa Inggris sehari-hari yang diucapkan oleh orang-orang.

Kekurangan Menggunakan YouTube di Kelas

- Siswa dapat menghadapi masalah dalam memahami bahasa video.
- Jenis tingkat bahasa yang digunakan dalam video dapat membingungkan siswa.
- akan ada masalah pelanggaran privasi.
- akan ada masalah hak cipta
- Beberapa video terkadang tidak pantas tanpa peringatan.
- Tidak ada batasan pada komentar
- Tidak ada kendali atas penggunaannya.
- Terkadang konten yang hambar dan tidak pantas dapat mengganggu siswa saat mencari sumber.

• YouTube dapat dengan mudah mengalihkan perhatian siswa dan membuat mereka keluar dari topik dengan mudah.

- Tidak ada cara untuk memblokir konten yang tidak pantas di YouTube saat Anda menggunakannya di kelas. YouTube merupakan aplikasi dari Google yang dapat diakses oleh semua orang di mana pun, sehingga perlunya ada pengawasan yang ketat dari orangtua ketika anak-anak sekolah dasar menggunakan aplikasi YouTube di rumah. Orang tua merupakan peran utama dalam mengawasi proses pencarian video belajar bahasa Inggris di aplikasi YouTube. Belajar bahasa Inggris di aplikasi YouTube bisa dilakukan kapan saja tidak terpacu pada jam pembelajaran bahasa Inggris secara daring dengan Ibu/Bapak guru sekolah dasar dari sekolah mereka masing-masing. Anak-anak dapat menonton video singkat mengenai bahasa Inggris di waktu luangnya sehingga bermain tetapi juga belajar. Hal ini membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi menyenangkan dan mudah untuk diikuti, sehingga orangtua tidak lagi khawatir memaksa anak untuk belajar dengan keras karena aplikasi YouTube membantu kita mendapatkan informasi yang cepat dan akurat.

## B. Metode Penelitian Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan metode kuantitatif, peneliti menggunakan desain pra eksperimen dengan menyusun angket dan pre-test dan post-test untuk menguji seberapa jauh kemampuan menulis siswa dengan lancar. Partisipan dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas 6 E-chat Learning Course.

## Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam metode ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan instrumen pre-test dan post-test. Nilai dari pre-test akan digunakan sebagai nilai awal sebelum perlakuan. Nilai dari post-test akan digunakan sebagai nilai akhir dari siswa setelah diberikan perlakuan. Sebelum pre-test dimulai, pada awal pembelajaran peneliti akan menyampaikan materi yang akan dibahas dan untuk post-test peneliti akan meminta siswa untuk tampil di depan tempat duduknya untuk menyampaikan hasil teks yang telah diberikan oleh peneliti. Dengan memberikan instruksi, tes terdiri dari tes instruksional dan siswa harus mengikuti. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kursus E-Chat Yang berada di Jl. Tomang Jati 1 Blok C3 No 9A. Peneliti memilih tempat ini karena sesuai dengan bahan yang sudah disediakan oleh peneliti, dan peneliti mendapat rekomendasi melalui pemilik tempat kursus. Penelitian ini memerlukan 4 kali pertemuan, disetiap pertemuan memerlukan 45 menit pembelajaran dan 15 menit untuk mengulas kembali. Pertemuan itu diadakan pada tanggal 25 – 26 Juni 2021, dan pada tanggal 1 – 2 Juni 2021.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar yang terdapat pada kursus E-Chat, peneliti memilih siswa Sekolah Dasar karena siswa kurang memahami cara membuat descriptive text dan menggunakan youtube untuk mengolah informasi yang tersedia pada platform tersebut.

Sampel yang digunakan pada penelitian kali ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan, dan total 10 orang pada sampel penelitian ini terdiri dari berbagai macam sekolah dasar yang ada di Tangerang. Sampel yang digunakan seluruhnya merupakan siswa yang berada pada kelas 6 Sekolah Dasar.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian kali ini adalah siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis terutama dalam penulisan deskriptif teks. Menggunakan youtube sebagai media pembelajaran, dan dapat mempermudah akses pengajar dalam memberikan contoh menarik mengenai topik atau teori yang sedang dibahas. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa tertarik untuk menggunakan media karena siswa dapat menggunakan hp dengan mudah, mereka menggunakan youtube di hp untuk berlatih berbicara, di mana mereka suka menggunakan youtube sebagai kebiasaan. Itu bisa membuat mereka lebih percaya diri, mereka tidak takut menunjukkan kemampuan di depan kelas. Para siswa lebih tertarik ketika guru memberi contoh di YouTube, mereka terlihat menikmati pembelajaran dalam bahasa Inggris. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris sebenarnya sangat penting, karena melalui YouTube siswa dapat belajar atau mendengar penutur asli berbicara bahasa Inggris secara langsung. Selain menonton video yang sudah terdapat pada aplikasi YouTube itu sendiri untuk belajar bahasa Inggris, guru bahasa Inggris sekolah dasar juga mampu membuat video sendiri dan

diunggah ke akun YouTube-nya lalu disebarlinknya kepada peserta didiknya sehingga mereka belajar semangat melihat video pembelajaran yang dibuat oleh gurunya sendiri. Dengan melihatnya, menonton tentu akan melahirkan rasa percaya diri yang kuat bahwa bahasa dan pengucapan yang dilihat dan didengar sudah benar, sehingga pada saat berlatih siswa akan sangat percaya diri dan tidak malu dengan apa yang ingin disampaikannya. Semakin sering seseorang mendengar video belajar bahasa Inggris dari YouTube, semakin lancar orang tersebut. YouTube menyediakan berbagai informasi penting dalam bentuk video yang dapat diakses oleh siapa saja. Fasilitas ini dapat digunakan untuk keperluan pendidikan seperti pengenalan Warna, bulan, hari, hitungan, salam, benda-benda yang ada di sekitar kita dan masih banyak fasilitas lainnya. Selain dapat meningkatkan daya kreatifitas pada siswa, pembelajaran melalui media youtube juga dapat meningkatkan motivasi dari siswa untuk belajar Bahasa asing. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar bahasa Inggris, maka dipandang untuk mencari metode ataupun media pembelajaran yang tepat dan inovatif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dari berbagai hasil penelitian sebelumnya, diperoleh bahwa salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan menggunakan media youtube (Yusri et al., 2018).

#### **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Banyak benefit yang bisa dirasakan dengan menggunakan teknologi video dalam pembelajaran menulis bagi siswa, namun ada beberapa kekurangan yang terlihat ketika menggunakan teknologi video ini dalam pembelajaran menulis, bahkan kemampuan siswa dalam memahami deskriptif teks kurang dari siswa yang mempelajarinya hanya melalui gambar saja, Siswa yang diajar dengan menggunakan video YouTube memiliki kinerja menulis yang lebih rendah daripada siswa yang diajar dengan menggunakan gambar (Styati, 2017).

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan nyata terhadap para pengajar di kelas, khususnya pengajar kelas linguistik yang berminat untuk mengintegrasikan internet sebagai sarana dan sumber pembelajaran. Pemakaian Youtube di kelas Bahasa Inggris ini sangat membantu pengayaan materi bagi pembelajar. Pilihan video untuk belajar di aplikasi YouTube pun bermacam-macam jenisnya, tinggal menulis apa yang ingin dicari dikolom pencarian maka dengan mudah aplikasi Youtube mencarinya secepat kilat, dan munculkan pilihan video-video pembelajaran bahasa Inggris yang kita inginkan.

#### **Daftar Pustaka**

- Balbay, S., & Kilis, S. (2017). Eurasian Journal of Applied Linguistics Students' Perceptions of the use of a YouTube channel specifically designed for an Academic Speaking Skills Course. In *Eurasian Journal of Applied Linguistics* (Vol. 3, Issue 2).
- Bisena, I. K. A., Nyoman, N., & Sastaparamitha, A. J. (n.d.). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa STMIK STIKOM Indonesia Melalui*

- Pemanfaatan Video Online Youtube.* 1–8.
- Christian, Y., Aziz, M. F., Kencana, R. T., Exendy, R. R., Am, R. T., Tjiam, S., Rani, T., & Afnesia, U. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Daring Melalui Youtube. *Universitas Internasional Batam Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 2, 478–486.
- Devy, H. (2020). Pemanfaatan Youtube pada saat Pandemi COVID-19 untuk Media Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Vocabulary dan Pemahaman Siswa. *JUPENDIK: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 12–18.
- Hayes, J. D. (2018). Keefektifan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII SMP Putri AL-Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019. 1–10.
- Is 7.28 and T. (n.d.).
- Mangole, K. D. B., Himpong, M., & Kalesaran, E. R. (2017). Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Minahasa. *Jurnal Acta Diurna*, 6(4), 1–15.
- Mayora, C. A. (2009). Using YouTube to encourage authentic writing in EFL classrooms. *TESL Reporter*, 42(1), 1–12.
- Olasina, G. (2017). An evaluation of educational values of YouTube videos for academic writing. *The African Journal of Information Systems*, 9(4), 2.
- Pratiwi, B., & Puspito Hapsari, K. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>
- Styati, E. W. (2016). Effect of YouTube Videos and Pictures on EFL Students' Writing Performance. *Dinamika Ilmu*, 16(2), 307. <https://doi.org/10.21093/di.v16i2.534>
- Sudarmaji, I., Mulyana, A., & Karsiyah, K. (2020). Applying Digital Storytelling To Improve Indonesian High School Students' Visual Memory and Writing Skill. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2987>
- Sukardi, A., & S, D. M. M. (n.d.). *Teaching Speaking Using YouTube Video On "The Talk a bout Idol."*
- Tusyanah, ., Anissa, R. N., Rahmawati, F. D., Fadlilah, A., & Sholikhah, M. (2020). Investigating the Influence of YouTube Learning Videos and Mobile Learning Application on Economics Students' English Vocabularies. *Bicess 2018*, 195–200. <https://doi.org/10.5220/0009018701950200>
- Young, E. H., & West, R. E. (2018). Speaking Practice Outside the Classroom: A Literature Review of Asynchronous Multimedia-based Oral Communication in Language Learning. *The EuroCALL Review*, 26(1), 59. <https://doi.org/10.4995/eurocall.2018.8599>
- Yusri, Y., Rosida, A., Jufri, J., & R, M. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Youtube Berbasis Various

Approaches Dalam Meningkatkan  
Motivasi Belajar Bahasa Inggris.

*Eralingua: Jurnal Pendidikan*

*Bahasa Asing Dan Sastra*, 2(2),  
77–82.

<https://doi.org/10.26858/eralingua.v2i2.6760>

Yusuf, R. (2020). Teaching EFL

Students Using Selected Media:

Offline Video Taken From

YouTube. *Utamax : Journal of*

*Ultimate Research and Trends in*  
*Education*, 2(1), 29–33.

<https://doi.org/10.31849/utamax.v2i1.2909>